

TAJUK RENCANA

Antisipasi Melonjaknya Kunjungan Wisatawan

MESKI libur Lebaran telah usai, kunjungan wisatawan ke destinasi wisata di DIY melonjak, terutama jelang *weekend*. Dari aspek ekonomi pariwisata, kondisi ini tentu sangat menguntungkan, bahkan itulah yang diharapkan pelaku wisata setelah beberapa waktu lamanya industri pariwisata tiarap lantaran dihajar pandemi Covid-19. Tapi di sisi lain, kita masih dibayangi kekhawatiran penyebaran Covid-19 akibat berjubelnya wisatawan.

Dalam konteks itulah pernyataan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi agar kasus tahun lalu menjadi pelajaran, sangat relevan. Masyarakat diimbau belajar dari perkembangan kasus tahun lalu agar kebangkitan ekonomi berjalan ideal (KR 8/6). Tahun lalu, puncak kunjungan wisatawan diiringi kenaikan kasus Covid-19 yang tinggi.

Kasus seperti ini tak boleh terulang. Masyarakat harus sadar bahwa pandemi belum berakhir. Vaksinasi juga bukan jaminan orang tak terpapar Covid-19. Mereka yang telah divaksin tetap harus disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes). Tak bisa dipungkiri, prokes adalah kunci keberhasilan pengendalian pandemi Covid-19.

Kita sepakat ekonomi harus bangkit, sektor pariwisata juga harus hidup. Di sisi lain, kita juga menginginkan kesehatan masyarakat terjaga, jangan sampai terpapar Covid-19. Idealnya, kedua kepentingan tersebut berjalan seiring dan tidak ada yang dikorbankan. Kalaupun kepentingan itu bertubrukan, maka keselamatan masyarakat harus menjadi prioritas utama dibanding kepentingan lainnya.

Kita sangat yakin sektor pariwisata di DIY bukan saja bangkit, tapi juga terus berkembang. Apalagi belakangan ini, pasca libur Lebaran, kunjungan wisatawan bukannya menurun, tapi malah meningkat secara signifikan. Sayangnya,

masih saja ada pengunjung yang tidak menyadari pentingnya menerapkan prokes. Akibatnya, penyebaran Covid-19 sulit dibendung.

Mumpung belum terlambat, antisipasi harus dilakukan sekarang. Jangan sampai muncul klaster baru di tempat wisata. Pengelola tempat wisata harus tegas dengan tidak memberi izin masuk kepada pengunjung yang tidak menaati prokes, seperti memakai masker, mencuci tangan dan tidak berkerumun.

Pengawasan kepada pengunjung tak hanya sebatas di pintu masuk, tapi juga saat mereka berada di objek wisata. Ini perlu kita ingatkan karena umumnya pengunjung tak menghiraukan prokes ketika berada di lokasi. Apalagi sesuai mereka makan atau minum di warung, acap lupa memakai maskernya kembali. Kelihatannya sepele, namun sangatlah penting dalam upaya menghindari penyebaran Covid-19.

Prokes harus menjadi bagian tak terpisahkan dari kesatuan paket wisata yang ditawarkan kepada pengunjung. Pengelola jangan sungkan atau ewuh pakewuh mengeluarkan pengunjung dari tempat wisata bila tidak mematuhi prokes.

Dalam kondisi seperti sekarang ini, antara lain fenomena munculnya klaster baru Covid-19, pengelola tempat pariwisata janganlah berspekulasi dengan mengendurkan pengawasan terhadap pengunjung. Pengelola tempat wisata tetap harus melakukan skrining. Pengunjung yang berasal dari zona merah harus diawasi ketat, kalau perlu tak diizinkan berkunjung. Ini demi keselamatan orang banyak. Berkenaan hal itu kita mendukung paket wisata kecil yang membidik wisatawan lokal. Keuntungan, pengunjung relatif lebih mudah diawasi dan dilakukan tracing, testing maupun treatment. □

Pandemi Covid-19 dan Ancaman Bioterrorisme

Budi Setiadi Daryono

PANDEMI Covid-19 masih menjadi mimpi buruk bagi kehidupan masyarakat global, meskipun sudah lebih dari 1 tahun terjadi, namun tanda-tanda akan berakhirnya belum juga terlihat. Berbagai program pemerintah di seluruh dunia telah dilakukan untuk mencegah penyebaran virus ini salah satunya adalah vaksinasi. Tetapi bukti efektivitas program tersebut masih memerlukan waktu. Karena masih terus terjadinya mutasi.

Berbeda dari pendahulunya baik SARS maupun MERS. Varian SARS-CoV-2 menjadi perhatian baru bagi dunia saat ini karena banyak jenis yang dikonfirmasi sebagai variasi baru virusnya. Bahkan disebutkan virus ini mencapai 930 mutasi yang dilaporkan di seluruh dunia mulai dari ASP614 hingga GLY614. Namun ada 4 varian yang dianggap paling berpengaruh dan berbahaya yaitu B.1.1.7., D614G, B1151 dan N439K.

Ancaman Serius

Pertengahan tahun 2020 ketika keberadaan virus SARS-CoV-2 menjadi distopia bagi masyarakat global, telah berkembang isu bahwa terjadinya pandemi Covid-19 merupakan bentuk perang biologis antara Amerika Serikat dengan China. Terlepas dari benar atau tidaknya berita tersebut, namun pandemi ini telah membuka wawasan dan pengetahuan masyarakat global tentang pengetahuan dan potensi penggunaan virus. Salah satu dampak positif dari pandemi ini yaitu meningkatnya khsanah pengetahuan dan kesadaran masyarakat global terhadap virus dan mikroorganisme.

Namun di sisi lain juga perlu diwaspadai adalah meningkatnya pengetahuan terhadap potensi dan pengembangan virus. Misalnya virologi, rekayasa genetika dan senjata biologis (*biological weapon*) yang dapat menjadi ancaman serius (bioterrorisme) bagi keamanan dan perdamaian global pada masa mendatang. Prediksi ancaman

Bioterrorisme tersebut juga pernah disampaikan oleh miliarder dunia, Bill Gates pada awal Februari 2021 lalu. Setelah prediksinya tentang pandemi terwujud.

Definisasi umum Bioterrorisme adalah tindakan aksi teror dengan menggunakan agensia biologis seperti virus dan mikroorganisme lainnya. Adanya potensi penggunaan agensia biologis menjadi senjata biologis tentu saja menjadi ba-



KR-JOKO SANTOSO

haya bagi keberlangsungan hidup manusia global. Senjata biologis yang mulanya digunakan pada perang antarnegara, tidak menutup kemungkinan dapat digunakan teroris dan pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab menjadi ancaman yang dikenal dengan istilah Bioterrorisme.

Kita bersyukur sampai saat ini belum pernah terdengar kabar mengenai penggunaan senjata biologis untuk bioterrorisme di Indonesia. Walaupun demikian, bioterrorisme sangat mungkin terjadi, jika kita tidak bersiap diri. Mirisnya, sampai saat ini belum adanya regulasi yang tegas terkait penggunaan mikroor-

ganisme sebagai senjata biologis. Padahal dampak yang ditimbulkan sangat buruk bagi kemanan dan keselamatan serta kesehatan nasional. Hal ini disebabkan agen bioterrorisme adalah mikroorganisme yang ukurannya tidak kasat mata. Selain itu, kasus bioterrorisme dapat kabur dengan karena adanya kesamaan terhadap wabah penyakit yang disebabkan dan ditularkan oleh hewan (Zoonosis).

Perhatian Khusus

Semakin nyatanya potensi dan ancaman bioterrorisme perlu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dan masyarakat secara global dalam menanggulangi dan mencegah terjadinya ancaman tersebut. Apalagi virus memiliki kemampuan mutasi dan replikasi yang cepat serta bersifat random dan dipengaruhi oleh karakter inangnya.

Prediksi buruknya apabila perkembangan vaksin dan obat-obatan tidak mampu mengiringi kecepatan mutasi virus, maka tidak menutup kemungkinan terjadinya ledakan 'Pandemi Covid Part 2' yang bahkan lebih parah dari pandemi yang melanda bumi saat ini. Sehingga ratifikasi dan regulasi terkait penggunaan mikroorganisme termasuk virus sebagai senjata biologis perlu segera ditinjau kembali. Juga disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. □

** Prof Dr Budi Setiadi Daryono, Guru Besar, Dekan Fakultas Biologi UGM dan Ketua Konsorsium Biologi Indonesia (KOB)*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimi artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Program SMK Pusat Keunggulan

SETELAH terpilih menjadi salah satu Sekolah Menengah Center of Exelent (SMK CoE) di tahun 2020 yang fokus pada pengembangan peningkatan pembelajaran dunia kerja, kompetensi guru, dan kepala SMK, serta sarana dan prasarana, kini SMKN 3 Yogya kembali lolos seleksi program Merdeka Belajar ke-8 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama sekitar 900 SMA di seluruh Indonesia. SMKN 3 menjadi salah satu bagian dari SMK yang dipercaya untuk turut berpartisipasi dalam program Pusat Keunggulan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi (Dirjen Diksi) tahun 2021.

Untuk menghadapi dan mengantisipasi bonus demografi sosial di Indonesia, program SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) digulirkan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul sesuai bidangnya. Sebagai penyempurna program SMK CoE, program SMK PK diharapkan mampu menjadi penggerak bagi sekolah lainnya dalam meningkatkan kualitas dan kinerja lulusan untuk mencapai standar dunia kerja.

Selain keunggulan karakter, target lain dari program SMK PK adalah terjadinya kolaborasi antar SMK melalui pengimbasan atau pelatihan pada SMK lain. Hal demikian akan menuntut jalinan kerja sama antarkomunitas SMK serta Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, sehingga akan terjadi keunggulan secara bersama-sama. Relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan masyarakat menjadi sebuah keniscayaan sesuai tuntutan perubahan dan kebutuhan masyarakat seiring pesatnya perkembangan dunia usaha dan industri. Keberadaan SMK PK juga diharapkan menjadi pendukung kearifan/keunggulan lokal pada sektor pembangunan ekonomi, mendukung proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

Keberadaan SMK PK dapat menjadi pendorong bagi sebagian besar SMK untuk bermitra lebih erat dengan industri. Harmonisnya jalinan kemitraan antara SMK dengan industri diharapkan mampu mendorong pembelajaran yang aktif, inovatif, dan dinamis di SMK bersama dengan industri. Kesempatan mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya atau berwirausaha disinyalir akan mengalami peningkatan secara signifikan dengan diluncurkannya program SMK PK.

Semangat Merdeka Belajar yang berfokus pada penguatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, serta kedekatan sektor pendidikan dengan dunia kerja profesional merupakan salah satu indikator dari keberhasilan program SMK PK. Selain itu Program SMK PK akan membuka jalan pemikahan antara SMK dengan industri, memerdekakan potensi guru, kepala sekolah, pengawas dan siswa serta turut berperan pada terciptanya ekosistem berkebinnekaan dengan standar global.

Pendampingan dari perguruan tinggi yang ditunjuk sebagai kakak pendamping bagi SMK PK merupakan salah satu inovasi dari program SMK PK. Pengalaman, rekam jejak, dan jejaring yang terjalin antara perguruan tinggi dengan dunia kerja dapat membantu mempercepat akses SMK untuk bermitra dengan dunia kerja, serta mendorong perbaikan kualitas dan kinerja SMK dalam perencanaan dan pengelolaan program. Perperannya perguruan tinggi sebagai pendamping SMK PK juga dapat menumbuhkan inovasi kolaboratif yang mentransformasi bisnis serta percepatan *link and match* antara pendidikan vokasi, termasuk di SMKN 3 Yogya dengan dunia usaha dan dunia industri yang ada di wilayah DIY. □

Nurlaila Mahmudah, Guru Matematika SMKN 3 Yogya.

Pandemi Masih Terjadi, PTM Hati-hati

Rudy Prakanto

MELONJAKNYA kasus positif Covid-19 di Jawa Tengah seperti Kudus, Sragen, Wonogiri, Karanganyar, Cilacap, Klaten, dan Jepara, perlu diwaspadai. Mobilitas masyarakat yang tidak terkontrol, dimungkinkan akan mempercepat penyebaran Covid-19 secara massif ke daerah lain termasuk DIY. Hal ini pun harus menjadi perhatian sangat serius sejalan dengan rencana dimulainya Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah ditahun ajaran 2021/2022.

Seperti disampaikan Mendikbud-ristek, PTM tetap akan digelar Juli 2021. Meski menekankan orang tua memiliki hak mutlak menentukan apakah anaknya ikut tatap muka atau belum. Namun Mendikbud-ristek mengungkapkan hasil survei, mayoritas peserta didik dan orang tua, 80% menginginkan tatap muka.

Maskimal

Presiden Jokowi mengeluarkan instruksi sebagai langkah hati-hati terhadap rencana tatap muka. Pertama, PTM hanya boleh maksimal 25% dari total siswa. Kedua, PTM tidak boleh dilakukan lebih dari dua hari dalam sepekan. Ketiga, setiap hari maksimal hanya dua jam pembelajaran. Keempat, opsi menghadirkan anak ke sekolah tetap ditentukan oleh orang tua. Kelima, semua guru sudah selesai divaksinasi sebelum dimulai PTM.

Instruksi ini perlu diterapkan secara terukur dan terstruktur sesuai situasi dan kondisi wilayah. Bila di daerah tersebut termasuk di DIY, PTM sudah berlangsung baik, tidak ada masalah, dapat terus dilanjutkan. Untuk sekolah yang akan baru memulai PTM, perlu hati-hati dalam pelaksanaannya.

Sekolah yang telah dan akan melaksanakan PTM, konsep utamanya yaitu, masyarakat termasuk siswa yang sehat harus dipertahankan agar tidak jatuh sakit. Mengingat bila sudah positif

Covid-19, biaya yang dibutuhkan cukup besar. Dan pasien positif Covid-19 dengan proses isolasi mengalami tekanan psikis. Sekolah melalui tim satgas Covid-19 harus mengontrol secara ketat pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) dan pergerakan siswa mulai berangkat dari rumah, belajar di sekolah dan kembali ke rumah.

Persoalan paling berbahaya adalah hilangnya disiplin siswa menjalankan prokes serta belum menjadi kebiasaan sehari hari. Seperti kewajiban mengenakan helm saat naik kendaraan bermotor pada awalnya sangat sulit ditegakkan. Perlu kedisiplinan siswa untuk 5M : memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

PTM diharapkan tidak menimbulkan kluster baru. Apabila kasus positif Covid-19 akhirnya terjadi, strategi mengatasinya adalah mengurangi laju penularan. Satgas Covid-19, melakukan identifikasi, isolasi, hingga *tracing* siapa saja yang terpapar Covid-19 secepatnya, pada siswa dan lingkungan sekitarnya. Bila perlu berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 kecamatan melakukan *testing, tracing* serta *treatment*.

Alternatif

PTM dijalankan maksimal 2 jam sehari, dimungkinkan ketuntasan materi esensial sulit dicapai. Karenanya, sekolah perlu melakukan rencana alternatif, salah satunya menyiapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Apalagi, bila banyak siswa tidak diizinkan orang tuanya hadir ke sekolah mengikuti PTM. PJJ yang dilaksanakan harus kreatif,

lebih menarik, inovatif, menggairahkan dan tidak membebani siswa. Lebih baik dari yang sudah lalu.

Kreativitas kunci sukses guru dalam memotivasi siswanya bersemangat mengikuti PJJ dan tidak membebani psikisnya. Guru dituntut mampu merancang atau mendesain PJJ yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media yang sesuai materi yang diajarkan. Guru harus mampu memilih seberapa jauh cakupan materinya dan aplikasi apa yang cocok untuk materi dan metode belajarnya.

Perlu dipahami proses belajar jarak jauh, maupun tatap muka harus mempertimbangkan kebutuhan guru dan siswanya. Bukan saling membebani. Guru tidak hanya memberikan tugas jarak jauh. Tetapi tetap mendidik, membangun karakter siswa sehingga tetap sehat lahir dan batin. □

** Rudy Prakanto SPd Meng, Kepala Balai Dikmen Kulonprogo, Ketua Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY*

Pojok KR

Percepat vaksinasi disabilitas di DIY.
-- **Prioritaskan kelompok rentan.**

OJK DIY dorong pertumbuhan ekonomi daerah.
-- **Perbanyak stimulus ekonomi.**

Penyekatan dibuka, waspadai lonjakan kasus Covid-19.
-- **Pengawasan tak boleh melemah.**



Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019).
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Samarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussyahada. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.
Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk23@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Dislay Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.